

TEORI ROSTOW

Rostow membagi proses pembangunan dalam lima tahap sebagai berikut:

1. Tahap Masyarakat Tradisional

Masyarakat tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tingkat produksi per kapita dan tingkat produktivitas para pekerja masih sangat terbatas. Sebagian besar sumber daya masyarakat digunakan untuk sektor pertanian.
- b. Struktur sosial dalam pertanian yang masih bersifat hierarkis dimana anggota masyarakat kemungkinan kecil mengadakan mobilitas vertikal. Hubungan keluarga dan kesukuan sangat besar pengaruhnya terhadap organisasi masyarakat dan dalam menentukan kedudukan seseorang
- c. Kebijakan Pemerintah Pusat dipengaruhi oleh tuan tanah yang berkuasa di daerah.

2. Tahap Prasyarat Lepas Landas

Pada tahap ini dibedakan menjadi dua ciri yaitu:

- a. Tahapan yang dicapai oleh negara-negara sepe Eropa, Asia Timur, Timur Tengah dan Afrika yang dilakukan dengan merombak masyarakat tradisional lama yang sudah ada;
- b. Tahapan yang dicapai oleh negara-negara Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan Selandia Baru (*born free*) yang dilakukan tanpa merombak masyarakat tradisional lama yang sudah ada.

3. Tahap Lepas Landas

Ciri-ciri dari tahap lepas landas yaitu:

- a. Berlakunya kenaikan dalam penanaman modal yang produktif dari 5% atau kurang menjadi 10% dari produk nasional neto
- b. Terjadi perkembangan satu atau beberapa sektor industri dengan tingkat laju pertumbuhan yang tinggi
- c. Terciptanya suatu kerangka dasar politik, sosial, dan institusional yang akan menciptakan:
- d. Segala gejala-gejala untuk membuat perluasan di sektor modern;
- e. Potensi eksternalitas ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan lepas landas sehingga menyebabkan pertumbuhan akan terus menerus terjadi.

4. Tahap Menuju Kematangan

Pada tahap ini keadaan perekonomian yang terus menerus bertumbuh meskipun kadang-kadang disertai dengan laju yang fluktuatif, terjadi perluasan pemakaian teknologi modern secara menyeluruh pada kegiatan-kegiatan perekonomian, timbul industri-



**WALT WHITMAN
ROSTOW**

(7 Oktober 1916-13 Februari 2003)

adalah seorang ahli ekonomi dan politikus. Teori tahap-tahap pertumbuhan ekonomi dikembangkan oleh Rostow pada pertengahan 1950-an yang kemudian disebarluaskan melalui bukunya yang diterbitkan pada tahun 1960 dengan judul : *The Stages of Economic Growth : a non communist manifesto*

industri baru dengan cepat dan tertinggalnya industri-industri lama. Sehingga barang-barang yang dulunya impor sekarang mampu diproduksi di dalam negeri sendiri

5. Tahap Konsumsi Tinggi

Pada tahap konsumsi tinggi ini pendapatan riil perkapita meningkat sampai pada suatu titik dimana sejumlah besar orang dapat membeli barang-barang konsumsi selain kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan.

Rostow juga menyebutkan ada tiga macam tujuan masyarakat yang saling bersaing untuk mendapatkan sumber daya dan dukungan politik antara lain:

- a. Memperbesar kekuasaan dan pengaruh negara tersebut terhadap negara lain
- b. Menciptakan suatu *welfare state* yaitu kemakmuran yang lebih merata kepada penduduknya dengan cara mengusahakan terciptanya pembagian pendapatan yang lebih merata melalui sistem perpajakan yang progresif.
- c. Meningkatkan konsumsi masyarakat dari konsumsi kebutuhan primer menjadi konsumsi kebutuhan sekunder dan tersier.